

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Motivasi merupakan salah satu determinan dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan 1) arah perilaku, 2) kekuatan respon 3) ketahanan perilaku, atau berapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu. Perubahan-perubahan yang di pelajari biasanya memberikan hasil yang baik bilamana orang/individu mempunyai motivasi untuk melakukannya.<sup>1</sup>

Didalam kegiatan belajar mengajar merupakan proses pendidikan yang memiliki tujuan tertentu. Secara umum pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhaq mulia dalam kehidupan pribadi, berorganisasi, berbangsa dan bernegara.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka sebagai guru maupun orang tua dan khususnya guru dalam mengajar harus pandai-pandai untuk mengatur strategi dan khususnya strategi menanamkan motivasi belajar siswa agar siswa mempunyai motivasi atau semangat belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk tercapai suatu tujuan, sehingga siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi untuk mencari prestasi.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.<sup>2</sup> Menurut pengertian

---

<sup>1</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 204 ), hlm.10.

<sup>2</sup> Ahmad Rifa'i, *Psikologi Pendidikan*, ( Semarang: UNNES Press, 2011), hlm. 82

ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Belajar akan lebih baik jika subyek atau siswa mengalami secara langsung. Chaplin dalam Dictionary of Psycologi yang mengemukakan sebagai akibat latihan dan pengalaman adalah perubahan. Selanjutnya ada yang mendefinisikan belajar sebagai berubah. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan para individu-individu yang belajar. Dalam pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan maka pendidik harus pandai memberikan dorongan atau motivasi agar anak didik giat belajar.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti memilih peran memotivasi ibadah siswa dengan menggunakan metode-metode instruksional. Dengan alasan metode instruksional mudah diterapkan akan tetapi belum tentu semua pendidik bisa menerapkan dengan baik. Metode instruksional merupakan kegiatan bagian dari strategi instruksional, metode ini berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, mengarahkan, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Tetapi tidak setiap metode instruksional sesuai dengan tujuan instruksional tertentu, sehingga guru diupayakan mengetahui metode apakah yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Metode-metode instruksional dijadikan sebagai cara memotivasi siswa untuk giat belajar, karena belum tentu semua guru bisa menggunakan metode instruksional yang baik dan terkadang masih kaku dengan menggunakan satu atau dua metode, dan padahal itu sangat penting dengan tujuan agar siswa (peserta didik) tidak bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang ” Peran Guru Fiqh Dalam Memotivasi Ibadah Shalat Siswa Di MI Matholi’ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016 / 2017 ” .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi ibadah shalat siswa di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan?
2. Bagaimana peran guru Fiqh dalam memotivasi Ibadah sholat Siswa di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti buat, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi ibadah shalat siswa di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan.
2. Untuk mengetahui peran guru Fiqh dalam memotivasi Ibadah sholat Siswa di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan memberikan motivasi siswa didalam semua mata bidang pelajaran dan khususnya pada pembelajaran Fiqih di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan

Adapun kegunaan penelitian tersebut diantaranya adalah untuk :

1. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dilembaga sekaligus kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang perlu dikembangkan dan berkaitan dengan penerapan metode-metode instruksional dalam meningkatkan motivasi ibadah dan belajar siswa pada pembelajaran Fiqh

2. Bagi guru

Sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar mengajar serta dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk dapat meningkatkan motivasi ibadah dan belajar dalam meraih prestasi belajar siswa, serta memperhatikan metode-metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran

### 3. Bagi siswa

Dengan adanya metode-metode instruksional dalam pembelajaran, siswa akan lebih memperhatikan, memahami, serta dapat mengembangkan pemikirannya, sehingga dapat memupuk inisiatif dan motivasi ibadah dan belajar serta berani bertanggung jawab. Dengan demikian siswa dapat berkreatifitas semaksimal mungkin dalam kegiatan belajar mengajar

### 4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan pada khususnya, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas baik secara teoritis maupun secara praktis. Selain itu peneliti lebih mengetahui bagaimana cara memotivasi dan memberikan pemahaman pada siswa, sehingga dengan hal ini dapat dijadikan sebagai pengalaman, latihan, dan pengembangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **E. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang " Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Ibadah Sholat Siswa Di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016 / 2017 ”.

Penelitian sebelumnya dalam kajian semacam ini telah mendahului penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Skripsi Asni Hanifah ( IAIN Tulungagung) yang berjudul ” *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN Langkapan Srengat Blitar Tahun ajaran 2014/2015.*” Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis/lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati dan data tersebut bersifat pernyataan. Hasilnya dari strategi guru sangat mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa yang telah dicapai siswa setelah belajar dan bagaimana faktor/unsur diantaranya Solusi yang dilakukan oleh guru ketika mengalami faktor penghambat tersebut antara lain, memberikan hadiah, memberikan nilai, memberikan pujian, dan lain sebagainya yang menyebabkan prestasi siswa dan juga dijelaskan strategi apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .<sup>3</sup>
2. Skripsi Nur Sa’adah dari (Universitas Wahid Hasyim Semarang) yang berjudul ” *Efektifitas Strategi Belajar PQ4R terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Fiqih Kelas V di MI Negeri 03 Kendal .*” Hasilnya Efektifitas Strategi Belajar sangat mempengaruhi *Motivasi Belajar Siswa* yang telah dicapai siswa setelah belajar dan bagaimana faktor/unsur yang menyebabkan prestasi siswa dan juga dijelaskan strategi apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan presatsi belajar siswa .<sup>4</sup>
3. Skripsi Nor Lailati, dengan judul “ *Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMKN 1 Purbalingga*” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1*

---

<sup>3</sup> Asni Hanifah, “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN Langkapan Srengat Blitar Tahun ajaran 2014/2015*” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015), hlm.45-46.

<sup>4</sup> Nur Sa’adah, “*Efektifitas Strategi Belajar PQ4R terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Fiqih Kelas V di MI Negeri 03 Kendal*” (Skripsi, Unwahas Semarang, 2009), hlm.50-51.

*Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*. yang ditunjukkan dari hasil simultan dengan nilai P value :  $0,001 < 0,05$ . Dimana besarnya pengaruh supervisi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMKN 1 Purbalingga mencapai 20,7%.<sup>5</sup>

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa tentang penggunaan strategi pembelajaran memiliki persamaan, yaitu bahwa penggunaan model pembelajaran sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, hasil belajarnya menjadi semakin baik. Setiap penelitian mempunyai cara-cara yang berbeda. Namun penelitian ini mempunyai tujuan yang sama yaitu memotivasi ibadah sholat siswa. Para peneliti menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan memotivasi siswa.

Sedangkan pada skripsi ini peneliti fokuskan pada strategi guru Fiqh dalam Dalam Memotivasi Ibadah Shalat Siswa Di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

## **F. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) , yaitu jenis penelitian berbentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran dilakukan.<sup>6</sup>

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini bersifat praktis dengan tujuan utama untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kaitannya dengan proses

---

<sup>5</sup> Laeli Kurniati, "*Pengaruh motivasi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMKN 1 Purbalingga*"(Skripsi, IAIN Mataram, 20014) ,hlm. 66-68.

<sup>6</sup> Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima), hlm. 1.

pengajaran dikelas tentang mata pelajaran Fiqih dalam memotivasi ibadah sholat siswa di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara. Penelitian ini menggunakan data dari lapangan dan pendekatan kuantitatif karena sumber data yang digunakan langsung dari permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pengajaran. Lebih lanjut penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Siswa MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara 2016 / 2017. yang berjumlah 22 siswa. Sedangkan obyek penelitian ini adalah ibadah siswa mata pelajaran Fiqih.

Subjek yang membantu dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah wakil kepala sekolah MI Matholi'ul Huda 02 dan 2 orang guru.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara. Adapun letak Desa Damarwulan. Terletak paling timur pemerintahan Kabupaten Jepara. Adapun batas-batas desa Damarwulan yaitu sebelah selatan desa Tempur, utara desa Sirahan, timur Payak, barat Watuaji.<sup>7</sup>

### **3. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah gambaran bentuk penelitian yang akan diikuti dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun desain penelitian ini mengikuti aturan dan langkah-langkah yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart – sebagaimana dikutip oleh Moh. Asrori – yaitu model *Spirali* adapun tahap-tahap dalam penelitian dapat

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi di MI Matholi'ul Huda 02 Pada tanggal 14 Maret 2017

digambarkan dalam model hubungan antara tahapan dalam siklus. yaitu model *Spirali* adapun tahap-tahap dalam penelitian dapat digambarkan dalam model hubungan antara tahapan dalam siklus.

#### **4. Faktor yang diteliti**

Untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru (peneliti) harus menemukan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran yang selama ini dilakukan harus secara sistematis, terencana dan mendalam melalui kegiatan penelitian. Jadi sasaran utamanya adalah meneliti praktik pembelajaran dan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam situasi nyata di kelas, bukan untuk menguji teori.<sup>8</sup>

Adapun Faktor yang menarik adalah :

- a. Peran guru Fiqih dalam memotivasi ibadah sholat siswa
- b. Ibadah sholat siswa

#### **5. Rencana Tindakan**

Tindakan yang direncanakan adalah:

- a. Perencanaan
  - 1) Melakukan observasi ke lokasi
  - 2) Membuat instrumen angket
  - 3) Menyusun RPP
  - 4) Menyiapkan materi pelajaran
  - 5) Menyiapkan blanko Observasi
  - 6) Menyiapkan blanko evaluasi
- b. Tindakan

---

<sup>8</sup> Mohammad Asrori, *Op.Cit*, hlm. 69

- 1) Mengadakan wawancara
- 2) Tanya jawab dengan kepala sekolah
- 3) Tanya jawab dengan guru mapel Fiqih
- 4) Menjelaskan materi
- 5) Menugaskan siswa untuk mengukur kemampuan dengan tes formatif

c. Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses belajar meliputi:

- 1) Mengamati aktivitas guru
- 2) Mengamati perilaku siswa terhadap pembelajaran
- 3) Mengamati kegiatan pembelajaran

d. Refleksi

Kegiatan pembelajaran dan bimbingan dianalisa dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode yang lazim digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Untuk memudahkan pengambilan data dari lapangan digunakan metode antara lain :

a. Metode Observasi

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode observasi juga diartikan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>SuharsimiArikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 197.

Juga diartikan sebagai usaha pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian.<sup>10</sup>

Metode observasi yang penulis gunakan adalah; observasi non partisipan yang memperoleh data tentang letak geografis dan lingkungan sosial dan mendapatkan data tentang peran guru Fiqih dalam memotivasi ibadah sholat siswa MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan.

#### 1) Metode Interview

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam interview ini penulis menggunakan jenis interview berstruktur, interview yang pertanyaanya dan alternative jawaban yang diberikan kepda interview telah ditetapkan terhadap persoalan terlebih dahulu.<sup>11</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan tehnik pengumpulan data ialah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan. Data yang diperoleh dari informan, yang terdiri dari kepala madrasah tentang sejarah berdirinya madrasah dan guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2) Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan/tulisan seperti :transkrip, buku, surat kabar. Majalah, prasasti, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>12</sup>

## 7. Metode Analisis Data

---

<sup>10</sup> S. Margono, *Op Cit*, hlm. 158.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit* h. 167.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 135

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktififitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

a. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{\text{Jumlah Jawaban soal}} \times 100$$

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud,1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai 65% atau nilai 65,dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%. untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

## 8. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui apakah tujuan belajar telah tercapai secara efektif atau tidak, maka dapat diketahui dengan tingkat prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Tingkat keberhasilan dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, yaitu istimewa (maksimal), baik sekali (optimal), baik (minimal), dan kurang.

- a. Memuaskan : Apabila seluruh ( 91 – 100%) bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik : Apabila sebagian besar (81 % – 90 %) bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal : Apabila hanya ( 60% - 71 %) bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
- d. Gagal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan itu kurang dari 60% dapat dikuasai oleh siswa.<sup>13</sup>

Penelitian ini dikatakan berhasil optimal dengan ketentuan:

- a. Peserta didik mencapai ketuntasan individual (nilai  $\leq 75$ ) dan persentase ketuntasan belajar  $\leq 75\%$  dari seluruh peserta didik serta nilai rata-rata kelas  $\leq 75$ .
- b. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mencapai  $\leq 75\%$ .

## G. Sistematika Penelitian

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti membagi ke dalam tiga bagian.

---

<sup>13</sup>ChabibThoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: CV. Rajawali, 1991), hlm. 89

Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman diantaranya adalah halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pengantar, pedoman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Isi (Batang Tubuh)

Pada bagian ini menurut lima bab, yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi; latar belakang, rumusan masalah, , tujuan dan manfaat penelitian hipotesisi, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II: KAJIAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori tentang Guru yang meliputi, Pengertian Guru, Peran dan Tugas Guru , Kompetensi Guru. Membahas Fiqih, Pengertian Mata Pelajaran Fiqih, Tujuan Pembelajaran Fiqih, Materi Fiqih dan membahas Motivasi Ibadah Siswa, Pengertian Motivasi Ibadah Siswa, Dasar dan Tujuan Motivasi Ibadah Siswa, Macam-macam Motivasi Ibadah dan Strategi guru dalam Memotivasi Ibadah Siswa

**BAB III. DATA PENELITIAN**

Bab ini meliputi laporan hasil penelitian, meliputi laporan : Data Khusus yaitu peran Guru Fiqih, Memotivasi Ibadah siswa MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara. Dan tentang Data Umum yang membahas Sejarah singkat MI

Matholi'ul Huda 02 Damarwulan Keling Jepara., Visi dan Misi, Keadaan Guru,  
Keadaan Siswa dan Sarana-Prasarana

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini membahas tentang : Analisis. Analisis motivasi ibadah shalat siswa di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan. Peran guru Fiqh dalam memotivasi Ibadah sholat Siswa di MI Matholi'ul Huda 02 Damarwulan.

#### **BAB V. PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang di dalamnya meliputi : kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian Akhir.

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.